

# **KORELASI ANTARA KETERAMPILAN PEMBERIAN PENGUATAN DENGAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS III**

**Reno, Sri Utami, Suhardi Marli**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email : Renoelzio@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 32 peserta didik. Sampel penelitian ini berjumlah 32 pesereta didik. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik sebesar 0,45 dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan  $N=32$  adalah 0,349. Dengan demikian  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel atau  $0,45 > 0,349$ . Maka korelasi tersebut termasuk pada kategori yang sedang karena berada direntang 0,400 - 0,599. Berdasarkan hasil perhitungan ini, berarti Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% ( $0,45 > 0,349$ ). Besar korelasi antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota adalah sebesar 0,45 yang termasuk kategori sedang.

**Kata kunci : Korelasi, Penguatan, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Abstract:** This research aims to describe the correlation between skill gift of reinforcement to the learning outcomes of students on learning social sciences at state Elementary School class III Pontianak City. The method used is descriptive method with form research correlation study. The population on this research is to number 32 student. The sample is to number 32 student. The results of data analysis to get coefisien correlation results between skill gift of reinforcement to the learning outcomes of students in the amount of 0,45 with standard significant of 5% is to  $N=32$  was 0,349. And than  $r$  count  $>$  of  $r$  table or  $0,45 > 0,349$ . So the correlation which included a middle category because there is to stretch 0,400 – 0,599. Based of this calculation results, alternative hypotesis ( $H_a$ ) is to received and zero hypotesis ( $H_o$ ) is to rejected because  $r$  count bigger of  $r$  table on standard significant 5% ( $0,45 > 0,349$ ). Large correlation between skill gift of reinforcement to the learning outcomes of students on learning social sciences at state Elementary School class III Pontianak City is at 0.45 which included a middle category.

**Keyword : Corelation, Reinforcement, Learning Outcomes, Social Science.**

Guru berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran, karena berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar tergantung pada kemampuan guru dalam mengkoordinasi komponen-komponen pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dalam pencapaian kompetensi yang ditetapkan banyak hal yang harus dilakukan oleh guru seperti menentukan metode, media, model, dan keterampilan mengajar yang mampu menguatkan peserta didik agar lebih bersemangat dalam aktivitas pembelajaran. Salah satu hal yang paling penting dimiliki oleh seorang guru ialah keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar yang dimaksud disini salah satunya ialah keterampilan memberikan penguatan kepada peserta didik.

Penguatan atau penghargaan sangat diperlukan, karena dengan diberikannya penguatan dapat membuat seseorang itu lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu. Begitu pula dalam kegiatan belajar-mengajar, penghargaan dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan kegiatan belajar, penguatan atau penghargaan yang diberikan kepada peserta didik misalnya dalam bentuk pujian atau senyuman merupakan penguatan terhadap tingkah laku yang telah dikerjakan sehingga peserta didik cenderung untuk mengulangi keberhasilan tersebut bahkan cenderung untuk lebih meningkatkannya lagi. Sesuai dengan pendapat Sri Anitah (2008:7.25) yang mengemukakan “penguatan adalah respons yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, karena dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku/perbuatan yang dianggap baik tersebut”.

Dalam pembelajaran, salah satunya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sering ditemukan peserta didik yang kurang senang, bergairah, antusias dan tertarik dalam proses pembelajaran karena guru membuat suasana pembelajaran yang kaku, membosankan dan hanya terpaku pada buku pelajaran, untuk itu perlu usaha guru untuk membuat proses pembelajaran lebih bermakna dengan memberikan penguatan kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, guru jarang memberikan penguatan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung, ini mengakibatkan peserta didik kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu perlu adanya suatu keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan memberikan penguatan pada proses pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat peserta didik dan lebih bergairah lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Syahwani Umar (2011:63) mengungkapkan “penguatan atau dalam bahasa asing *reinforcement* adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”. Selain itu Moh. Uzer Usman (1997:80) juga mengemukakan “penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*)

bagi si penerima (peserta didik) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi”.

Sri Anitah (2008:7.25) mengemukakan komponen-komponen keterampilan memberikan penguatan yang harus dikuasai oleh guru adalah penguatan verbal, penguatan nonverbal, dan penguatan tak penuh. Penguatan verbal merupakan penguatan yang paling mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat diberikan dalam bentuk komentar, pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku dan penampilan peserta didik. Komentar, pujian, dan sebagainya tersebut dapat diberikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Sedangkan Penguatan nonverbal dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti, mimik dan gerakan badan, gerakan mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, dan pemberian simbol atau benda. Penguatan tak penuh merupakan penguatan yang tak penuh diberikan untuk jawaban/respons peserta didik yang hanya sebagian benar, sedangkan bagian lainnya masih perlu diperbaiki.

Prinsip-prinsip dari penggunaan penguatan (Buchari Alma, 2009:32), meliputi Penuh kehangatan, antusias dan jujur, hindari *reinforcement* negatif, kritikan, hukuman, bervariasi, penuh arti bagi peserta didik, bersifat pribadi, dan langsung/segera.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan bentuk penelitian studi hubungan yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 32 orang, karena populasinya hanya 32 peserta didik, maka semua populasi diteliti sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan tiga teknik penelitian sebagai cara untuk mengumpulkan data, yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik pengukuran. Instrumen penelitian ini divalidasi oleh satu orang dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan valid.

Pengolahan data yang akan digunakan adalah (a) untuk menjawab sub masalah 1 tentang keterampilan pemberian penguatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diberi bobot (transformasi data kualitatif ke kuantitatif); (b) untuk menjawab sub masalah 2 tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota melalui tes formatif yang diberikan oleh guru, setelah data diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan rata-rata. Perhitungan mean menurut Nana Sudjana (2010:109).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = rata-rata (mean)  
 $\sum X$  = jumlah seluruh skor  
 $N$  = banyaknya subyek

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar (Variabel Y), yaitu nilai formatif peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial digunakan tolak ukur sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Tolak Ukur Kategori Penilaian**

| Skor Akhir | Keputusan      | Grade             |
|------------|----------------|-------------------|
| 80 – 100   | Berhasil       | A (sangat baik)   |
| 70 – 79    | Berhasil       | B (baik)          |
| 60 – 69    | Berhasil       | C (cukup)         |
| 50 – 59    | Belum berhasil | D (kurang)        |
| 0 – 49     | Belum berhasil | E (sangat kurang) |

(Adi Suryanto, dkk (2008: 4.42)

Untuk menjawab sub masalah 3 tentang korelasi antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota menggunakan rumus *product moment* menurut Suharsimi Arikunto (2013:317) yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien kausal yang dicari  
 $n$  = jumlah objek penelitian (besarnya sampel)  
 $\sum x$  = jumlah skor untuk variabel  $x$   
 $\sum y$  = jumlah skor untuk variabel  $y$   
 $\sum x^2$  = jumlah untuk skor variabel  $x$  yang dikuadratkan  
 $\sum y^2$  = jumlah untuk skor variabel  $y$  yang dikuadratkan  
 $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian skor variabel  $x$  dan skor variabel  $y$

Untuk menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ), yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) atau keterampilan pemberian penguatan (X) dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota (Y) berlaku ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,200 – 0,399      | Rendah           |
| 0,400 – 0,599      | Sedang           |
| 0,600 – 0,799      | Kuat             |
| 0,800 – 1,000      | Sangat kuat      |

*(Sugiyono, 2011: 257)*

Kriteria pengujian hipotesisnya menurut Awalluddin, dkk (2009: 3-16) adalah (a) bila hasil perhitungan lebih besar dari nilai tabel ( $r_{xy} > r_{tabel}$ ) berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Keputusannya adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota; dan (b) bila hasil perhitungan lebih kecil dari nilai tabel ( $r_{xy} < r_{tabel}$ ) berarti hasil korelasi tersebut tidak meyakinkan (non signifikan). Keputusannya adalah hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota yang berada di Jalan Pangeran Nata Kusuma Gang Sekolah. Penelitian dilaksanakan di kelas III yang berjumlah 32 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 13 sampai 28 Oktober 2015. Penyajian data keterampilan pemberian penguatan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut.

### **Keterampilan Pemberian Penguatan pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.**

Data skor angket keterampilan pemberian penguatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Keterampilan pemberian penguatan (variabel X)**

| <b>Responden</b>          | <b>Variabel (x)</b> |
|---------------------------|---------------------|
| Scor tertinggi            | 58,33               |
| Scor terendah             | 49,83               |
| <b>Jumlah keseluruhan</b> | <b>1707,17</b>      |

Berdasarkan hasil jawaban responden dari angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, diperoleh data :

- a. n (Jumlah Skor yang diperoleh) = 1707,17
  - b. N (Jumlah Skor seluruhnya) = 1920
- $$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$
- $$= \frac{1707,17}{1920} \times 100\%$$
- $$= 88,91\%$$

**Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.**

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota tentang keterampilan pemberian penguatan yang diambil sebanyak 6 kali dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Hasil belajar peserta didik kelas III dengan keterampilan pemberian penguatan (Variabel Y) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

| <b>No</b>                 | <b>Kategori Nilai</b> | <b>Rata-rata</b> |
|---------------------------|-----------------------|------------------|
| <b>1</b>                  | Trtinggi              | 91,7             |
| <b>2</b>                  | Terendah              | 71,7             |
| <b>Jumlah keseluruhan</b> |                       | <b>2549,17</b>   |

- Diketahui :  $\sum X$  (Jumlah seluruh skor) = 2549,17
- N (Banyaknya subjek) = 32

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2549,17}{32}$$

$$= 79,66$$

### Hasil analisis korelasi antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

Berdasarkan penyajian data keterampilan pemberian penguatan dan rata-rata nilai tes formatif, maka kedua data tersebut akan dianalisis ke dalam perhitungan korelasi *Product Moment*.

Diketahui :

$$\begin{array}{rcl} N & = & 32 \\ \sum X & = & 1707,17 \\ \sum Y & = & 2549,17 \end{array} \quad \begin{array}{rcl} \sum X^2 & = & 91216 \\ \sum Y^2 & = & 203959 \\ \sum XY & = & 136158 \end{array}$$

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$
$$r = 0,45$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,45.

### Pembahasan

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis angket keterampilan pemberian penguatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka hasil yang diperoleh 1707,17 dengan persentase 88,91% termasuk kategori **sangat baik**.

Selanjutnya berdasarkan tabel 4 dilihat nilai hasil belajar berupa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebesar 2549,17 dengan rata-rata 79,66 yang dikategorikan **baik**.

Dari perhitungan statistik, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,45. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi, maka nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan N=32 adalah 0,349. Dengan demikian r hitung > dari r tabel atau 0,45 > 0,349. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi yang diperoleh, maka interpretasi dari koefisien korelasi antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik diukur dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka korelasi tersebut termasuk pada kategori yang sedang karena berada direntang 0,400 – 0,599. Berdasarkan hasil perhitungan ini, berarti Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis nol (Ho) ditolak karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% (0,45 > 0,349). Dari perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Hal ini dikatakan demikian karena nilai koefisien korelasi yang didapat antara kedua variabel yaitu sebesar 0,45 dan telah dibuktikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi yang termasuk kategori sedang.

Berdasarkan analisis diatas yang mengatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, dapat dikatakan bahwa keterampilan pemberian penguatan

sangatlah penting diberikan kepada peserta didik karena dapat merangsang peserta didik itu sendiri untuk lebih giat lagi dan lebih termotivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih dari apa yang didapatkan sebelumnya. Keterampilan pemberian penguatan ini sangatlah mudah diterapkan pada proses pembelajaran, bisa diberikan langsung pada saat peserta didik melakukan hal yang tepat dan benar, seperti menjawab pertanyaan dengan tepat, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat, mengajukan pertanyaan yang tepat, dan masih banyak hal lainnya. Dari proses penelitian berlangsung selama beberapa hari ternyata dengan diberikannya penguatan dalam proses pembelajaran, peserta didik bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dan setelah dianalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa keterampilan pemberian penguatan memiliki korelasi yang positif dengan hasil belajar peserta didik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) keterampilan pemberian penguatan kepada peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota memperoleh hasil dengan rata-rata persentase 88,91% yang tergolong kedalam kategori sangat baik. (2) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota memperoleh hasil nilai rata-rata 79,66 yang tergolong kedalam kategori baik. (3) Terdapat hubungan yang sedang antara keterampilan pemberian penguatan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,45.

### **Saran**

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut: (1) Guru hendaknya meningkatkan keterampilan mengajar yaitu keterampilan pemberian penguatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga peserta didik akan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran, dan dapat menerima materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan baik. (2) Dalam keterampilan pemberian penguatan, guru hendaknya memberikannya kepada peserta didik secara merata dan berpariasi sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Adi Suryanto, dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Buchari Alma. (2009). **Guru Profesional**. Bandung: Alfabeta.

- Moh. Uzer Usman. (1997). **Menjadi Guru Profesional**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). **Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sri Anitah W, dkk. (2008). **Strategi Pembelajaran di SD Buku Materi Pokok PDGK 4105/4 SKS/Modul 1-12 Edisi 1**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2013). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahwani Umar. (2011). **Micro Teaching** (Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar). Pontianak: Percetakan Surya.